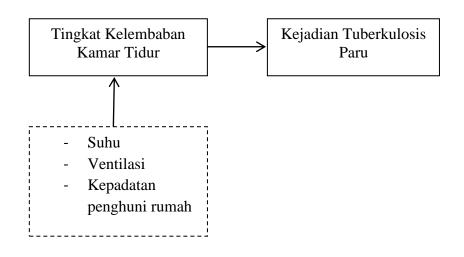
#### **BAB III**

### KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti.



## Keterangan:

————— : Diteliti

---- : Tidak diteliti

# Gambar 1.Kerangka Konsep

Tuberkulosis merupakan penyakit air borne infection yang penularannya melalui udara, untuk itu menjaga kualitas fisik rumah sangatlah diperlukan agar dapat meminimalisasi penularan penyakit dari TB Paru. Kualitas fisik lingkungan rumah terdiri dari pencahayaan, kelembaban dan ventilasi(Perdana & Putra, 2018).Dalam penelitian ini peneliti hanaya berfokus pada tingkat kelembaban kamar tidur penderita kasus TB paru dan seteleh itu untuk ditentukan apakah kamar tidur dari rumah tersebut masuk kedalam kriteria memenuhi syarat ataupun tidak memenuhi syarat.

### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

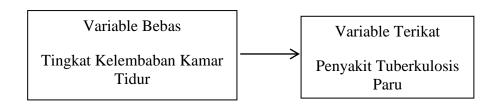
#### a. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai independen variabel. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen variable) (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingakt kelemban kamar tidur penderita penyakit TB Paru.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut dependen variable. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian kasus Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Suakaraja.

## 2. Hubungan antar variable



Keterangan:

——— : Diteliti

## Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Variabel bebas dalam hal ini yang dimaksud adalah tingakat kelembaban kamar tidur yang dapat menyebabkan suatu Penyakit Tuberkulosis Paru, serta disamping itu variabel pengganggu yang dimaksud yaitu penyakit penyerta yang dapat juga menjadi factor penyebab adanya Penyakit Tuberkulosis Paru contohnya AIDS dan DM.

# 3. Definisi Operasional

Menurut (Anshori, 2019)defenisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penlitian.

**Tabel 1. Definisi Operasional** 

No	Variabel	Defenisi	Cara	Sekala
		Operasional	Pengukuran	
1.	Kelembaban	Prosentase	Menggunakan	Nominal
	Udara.	konsentrasi uap	Hygrometer di	1. Memenuhi
		air di udara	dalam ruang	syarat : 40 %
		yang ada di	tidur	RH s/d 60 %
		dalam kamar		RH
		tidur penderita		2. Tidak
		TB Paru.		memenuhi
				syarat bila
				kelembaban <
				40 % RH dan
				> 60 % RH
2.	Kejadian	Penyakit	Melihat catatan	Nominal
	Tuberkulosis	tuberkulosis	medis TB Paru	1. TB Paru
	Paru	yang	berdasarkan	(Kasus)
		disebabkan	diagnosis	2. Tidak TB
		oleh infeksi	dokter dan	Paru
		Mycobacterium	Wawancara	(kontrol)
		tuberculosis		
		yang		

	menyerang	
	paru-paru	

# C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang kebenarannya masih lemah dan perlu diuji, menurut Syafrudin (2010), hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji, dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara tingkat kelembaban kamar tidur dengan kejadian penyakit Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Tahun 2025.